

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Arus Kas Operasi dan *Operating Leverage* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 dapat disimpulkan bahwa :

1. Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan kepentingan internal yang bersumber dari arus kas operasi dibandingkan pendanaan eksternal, sehingga arus kas operasi yang kuat memungkinkan perusahaan membiayai aktivitas operasional dan investasi, untuk dapat meminimalkan risiko keuangan.
2. *Operating leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Pecking Order Theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *operating leverage* yang tinggi berpotensi memperoleh laba operasi lebih besar saat penjualan meningkat, sehingga seharusnya memperkuat pendanaan internal sebagai prioritas utama. Hal ini disebabkan oleh tingginya risiko operasional perusahaan, di mana meskipun terjadi peningkatan penjualan, peningkatan tersebut belum mampu meningkatkan laba secara signifikan karena besarnya biaya tetap yang harus

ditanggung perusahaan.

3. *Good Corporate Governance (GCG)* mampu memperkuat pengaruh positif dan signifikan antara arus kas operasi terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Agency Theory* yang menyatakan bahwa *GCG* berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik keagenan. Oleh karena itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu memastikan arus kas operasi dikelola secara efisien, sehingga arus kas operasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan.
4. *Good Corporate Governance (GCG)* mampu memperkuat pengaruh positif dan signifikan antara *operating leverage* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Agency Theory* yang menyatakan bahwa *GCG* berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik keagenan. Sebab, penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu mengendalikan risiko operasional yang timbul akibat penggunaan biaya yang tetap tinggi. Oleh karena itu, dengan adanya pengawasan yang efektif, manajemen dapat mengoptimalkan penggunaan biaya tetap secara lebih efisien, sehingga *operating leverage* tidak lagi menjadi sumber risiko, namun justru mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk manajemen perusahaan yaitu:

1. Karena arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, maka perusahaan disarankan untuk menjaga dan meningkatkan pengelolaan Arus kas operasi agar mampu membiayai aktivitas operasional dan investasi secara optimal untuk meminimalkan risiko keuangan.
2. Meskipun *operating leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, perusahaan tetap perlu berhati-hati dalam mengelola biaya tetap agar tidak menimbulkan risiko operasional yang dapat menekankan profitabilitas
3. Karena *good corporate governance* mampu memperkuat pengaruh Arus kas operasi terhadap kinerja keuangan, maka perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan guna memastikan Arus kas operasi dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel.
4. Karena *good corporate governance* mampu memperkuat pengaruh positif *operating leverage* terhadap kinerja keuangan, maka perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan, khususnya fungsi pengawasan, agar penggunaan biaya tetap dapat dikendalikan secara efektif sehingga *operating leverage* dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan.